EFEKTIFITAS HASIL BELAJAR PASSING BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI METODE EXAMPLE NON-EXAMPLE PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 195 PALEMBANG

Alpin Merdiansyah[1], Ramanata Disurya[2], Siti Ayu Risma Putri[3]

[1,2,3]*Universitas PGRI Palembang*
E-mail : alfinmerdiansyah19@gmail.com

ABSTRACT

Underhand passing in volleyball is a basic technique used to receive the ball from the opponent's serve or spike, and to pass the ball to a teammate. The problem that occurs is the lack of ability of fifth grade students of SD Negeri 195 Palembang City in performing underhand passing in volleyball so that student learning outcomes are less than optimal and the use of learning methods applied by physical education teachers at SD Negeri 195 Palembang City is not optimal so that students are less interested in the volleyball learning process. This study aims to determine the effectiveness of the Example Non-Example learning model for the learning outcomes of fifth grade students of SD Negeri 195 Palembang City in performing underhand passing in volleyball. The methond used in this study is Pre-Experimental Design Using the "One-Group *Pretest*-Posstest Design" design form,in This study has a *pretest* and Posstest, so the effect of treatmen can be calculated by comparing the *pretest* and Posstest values. In the intial test study obtained 20 students with low scores and 7 students with high scores, after being given treatmen (Example Non-Example) studens experienced an increase, namely 26 students with higt scores and 1 students with low scores. The average result of the final intial test (*Pretest*) of students was 47,18 and the average result of the final test (posttest) of students was 78,88, because there has been an increase after being examined by treatment compared to before being given treatment. In hypothesis testing, the thining > trabel value was obtained, which was 11,878 > 2,056. So it can be conclouded that there is an effectiviness of the learning outcomes of class VA students of SD Negeri 195 Palembang City in doing underhand passing in volleyball games through the Example Non-Example method.

Keywords : *Underhand Passing, Vollyball, Example Non- Skipping, Method Example*

ABSTRAK

Passing bawah dalam permainan bola voli adalah teknik dasar yang digunakan untuk menerima bola dari servis lawan atau spike, serta untuk mengumpan bola teman satu tim. Masalah yang terjadi adalah kurangnya kemampuan siswa kelas V SD Negeri 195 Kota Palembang dalam melakukan *passing* bawah permainan bola voli sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal dan penggunaan metode belajar yang diterapkan oleh guru mata pelajaran penjas di SD Negeri 195 Kota Palembang belum maksimal sehingga siswa kurang tertarik dalam proses pembelajaran permainan bola voli. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pembelajaran *Example Non-Example* efektif untuk hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 195 Kota Palembang dalam melakukan *passing* bawah permainan bola voli. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre- Experimental Design*. Menggunakan bentuk desain **"***One- Group Pretest-Postes Design***"**, dalam penelitian ini terdapat *presest* dan *postest*, sehingga pengaruh *treatment* dapat dihitung dengan cara membandingkan nilai *presest* dan *postest*. Dalam penelitian ini mengambil sampel dari kelas VA yang berjumlah 27 siswa. Hasil penelitian tes awal diperoleh 20 siswa dengan nilai rendah dan 7 siswa dengan nilai tinggi, setelah diberikan perlakuan (*Example Non-Example*) siswa mengalami peningkatan yaitu 26 siswa dengan nilai tinggi dan 1 siswa dengan nilai rendah. Hasil rata-rata tes awal *(Pretest*) siswa sebesar 47,18 dan hasil rata-rata tes akhir (*postest*) siswa sebesar 78,88. karena telah terjadinya peningkatan setelah diperiksa perlakuan (*treatment*) dibandingkan sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Pada pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 11,878 >2.056. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada efektifitas hasil belajar siswa kelas VA SD Negeri 195 Kota Palembang dalam melakukan *passing* bawah permainan bola voli melalui metode *Example Non-Example.*

Kata Kunci : *Passing Bawah, Permainan Bola Voli, Non-Example, Metode Example*

PENDAHULUAN

Pendidikan berasal dari kata “didik” yang berarti membimbing atau mengarahkan. Secara umum, pendidikan dapat diartikan sebagai proses pengembangan potensi individu melalui pembelajaran dan pengalaman. Ini mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan untuk berfungsi dalam masyarakat. Memelihara dan memberi latihan. Kedua tersebut memerlukan ajaran, tuntunan, dan pimpinan tentang kecerdasan pikiran. Pengertian pendidikan adalah proses pengaruh sikap dan prilaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan jasmani adalah salah satu komponen dalam pendidikan yang berfokus pada pengembangan fisik dan kesehatan melalui berbagai aktivitas fisik dan olahraga. Tujuan utama pendidikan jasmani adalah untuk meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan motorik, serta membentuk sikap positif terhadap kesehatan dan gaya hidup aktif.

Dalam pendidikan jasmani, siswa diajarkan tentang berbagai bentuk olahraga permainan, dan aktivitas fisik yang dapat meningkatkan kekuatan, daya tahan, fleksibilitas, dan koordinasi.Selain itu, pendidikan jasmani juga bertujuan untuk mengembangkan karakter, seperti kerja sama, disiplin dan sportivitas, serta memberikan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan dan kebugaran sepanjang hidup (Mustafa P. S., 2022).

Pembelajaran adalah suatu atau serangkaian aktivitas untuk mencapai suatu kondisi yang dapat membantu, memberi rangsangan, bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar, sehingga siswa dapat memperoleh (mendapatkan), memodifikasi serta mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dengan demikian pembelajaran bukanlah sekedar menyangkut persoalan penyampaian materi peajaran dari guru kepada siswa, akan tetapi lebih luas dari itu adalah bagaimana menciptakan kondisi hubungan yang dapat membantu, membimbing dan melatih siswa untuk belajar.

Permainan bolavoli adalah olahraga tim yang dimainkan oleh kedua tim yang masing-masing terdiri dari enam pemain. Tujuan dari permainan ini adalah untuk mencetak poin dengan cara megirimkan bola melewati net dan melanjutkannya di area lapangan lawan. Prinsip utama dalam permainan beregu adalah kerja sama satu regu dengan tujuan mencapai kemenangan. Untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan setiap pemain dituntut terlebih dahulu mengusai teknik dasar dalam permainan bolavoli. Teknik dasar yang dimaksud adalah *servis, passing*, *blocking*, dan *smash.* Tetapi penulis hanya memfokuskan pada teknik dasar *passing* bawah saja.

Passing bawah adalah salah satu teknik dasar dalam permaina bolavoli dan merupakan upayah seorang pemain untuk mengoper bola kepada teman satu regunya dengan menggunakan tangan sisi lengan bawah dengan cara mengayunkan kedua tangan dari bawah ke depan ke atas ke arah bola. *Passing* bawah khususnya dilakukan dalam upaya menahan segalan jenis serangan yang dilancarkan oleh regu lawan baik berupa *passing*, *smash*, dan lain sebagainya. Umumnya serangan yang dilancarkan adalah cepat, keras dan tepat. Salah satu upaya yang efektif untuk menahan serangan tersebut adalah dengan menggunakan *passing* bawah. *Passing* bawah bolavoli termasuk indikator materi pokok pembelajaran bolavoli di SD Negeri 195 Palembang.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penulis di SD Negeri 195 Palembang khususnya kelas V yang rentang usianya sekitar 11-12 tahun, penulis melihat permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran permainan bolavoli. Sebagian besar siswa di SD Negeri 195 Palembang belum mengerti *passing* bawah dan memiliki nilai di bawah KKM. Padahal siswa dinyatakan lulus dalam mapel ini harus melewati nilai kkm 7,5. Tidak dapat dipungkiri bahwasanya generasi sekarang lebih berfokus pada gedget sehingga permainan dalam bentuk fisik kurang diminati seperti halnya permainan bolavoli khususnya *passing* bawah. Penguasaan *passing* bawah merupakan salah satu dasar dari permainan bolavoli dan bagian penting dalam permainan. Sehingga dibutuhkan model pembelajaran yang sesuai untuk mengatasi permasalahan siswa dalam dasar permainan bolavoli *passing* bawah. Pembelajaran yang mononton membuat siswa kurang berminat dalam melakukan pembelajraan bolavoli. Terlebih aktivitas permainan bolavoli dilakukan dilapangan terbuka. Maka perlu model pembelajaran yang dapat mebangkitkan semangat siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah pada siswa.

Berdasarkan masalah diatas peneliti ingin menerapkan model pembelajaran *example nonexample. Example Non-Example* adalah teknik yang dapat digunakan untuk mempercepat penguasaan konsep siswa. Model pembelajaran ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa secara cepat dengan menggunakan 2 hal yang terdiri dari *Example Non-Example. Example* memberikan gambar/video akan sesuatu yang menjadi contoh akan suata materi yang sedang dibahas, sedangkan *non-example* memberikan gambar/video akan sesuatu yang bukanlah contoh dari suatu materi yang sedang di bahas.

Model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sebab model pembelajaran ini secara langsung berpusat kepada siswa dalam pengolahan pembelajaran melakukan *passing* bawah. Sehubungan dengan kenyataan

tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **"Efektifitas Hasil Belajar *Passing* Bawah Permainan BolaVoli Melalui Metode *Example Non-Example* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 195 Palembang".**

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode permainan eksperimen. Metode penelitian Eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*treatmen/* perlakuan) terhadap variabel (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah *Pre-Eksperimen Design.* Disebut pra-eksperimen karena jenis ini belum bisa dikatakan eksperimen sungguh-sungguh. (Yam, 2021). Karena masih dapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen yang dilewatkan dalam bentuk ini. Hal tersebut terjadi karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara acak. Desain pra-eksperimen menerapkan perlakuan kepada subjek penelitian tanpa adanya kelompok kontrol (bandingan yang tidak diberi perlakuan). Selain itu, pra-erksperimen proses penelitiannya fokus pada dampak perubahan dari perlakuan subjek penelitian yang diamati. (Indrawan, 2021). sehingga peneliti menggunakan bentuk desain *'One-Grup Pretesr_Postes Design ´* dalam penelitian terdapat *pretest* dan *postest,* sehingga pengaruh treatmen dapat dihitung dengan cara membandingkan nilai *pretest* dan *postes.*

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Pada hasil penelitian ini berisikan uraian deskripsi data tentang hasil belajar *passing* bawah permainan bola voli melalui metode *example non example* pada siswa kelas VA SD Negeri 195 Kota Palembang yang berjumlah 27 siswa. Penelitian dilaksanakan selama 3 kali pertemuan. Data diperoleh dari tes awal *(Pretest)* dan tes akhir *(posttest)* hasil belajar *passing* bawah permainan bola voli. Siswa melakukan tes melalui 3 aspek penilaian yang diambil dari RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran).

Tabel 1. Hasil Belajar Nilai Pretest dan *Postest* Siswa Kelas 5 SD Negeri 195 Palembang

Tes	N	Min	Max	Mean	Std.Deviation
Pretest	27	25	78	47,19	12,43959
Postest	27	55	95	78,89	8,862461

Deskripsi pengembilan hasil belajar tes awal *(Pretest*) siswa kelas VA SD Negeri 195 Kota Palembang dalam melakukan *passing* bawah permainan bola voli adalah sebagai berikut.

Tabel. 2 Tes Awal *(Pretest)* Hasil Belajar *Passing* Bawah Permainan BolaVoli Siswa Kelas 5 SD Negeri 195 Kota Palembang.

No	Nama Siwa	Aspek Penilaian			Jumlah	Kriteria
		Psikomotor	Afektif	Kognitif		
1	A.L.H	2,5	20	2,5	25	SR
2	A.P.U	3,0	40	4,7	47	R
3	A.K.A	3,0	40	4,7	47	R
4	A.N	3,0	60	4,7	67	S
5	D.A	3,0	40	4,6	46	R
6	D.G.A	3,5	60	6,7	67	S
7	E.A	2,5	40	4,6	46	R
8	E.A	2,5	40	3,1	45	R
9	H.A.H	9,5	40	9,6	60	S
10	K.S.A	2,5	40	4,4	47	R
11	K.D	5,0	40	6,8	52	R
12	M.D.M.K.R	2,5	40	3,1	45	R
13	M.R	3,5	40	4,4	48	R
14	M.P	3,5	20	2,8	28	SR
15	M.A. A	4,0	40	4,8	48	R
16	M.A	4,5	40	4,7	47	R
17	M.G.R	4,0	60	6,8	68	S
18	M.M.A	3,5	40	3,1	47	R

19	M.A.S	4,5	40	3,1	48	R
20	M.A.A	2,5	40	4	46	R
21	M.D.A	3,5	60	4,4	68	S
22	M.F	3,0	40	4	47	R
23	M.F	4,0	60	4	68	S
24	M.M.O	4,0	20	4	28	SR
25	Q.A. P	2,5	20	2,7	27	SR
26	R. T	9,0	60	9,4	78	T
27	S.M	8,5	20	6,8	35	SR
		Jumlah				
		Rata-rata			47,18519	

Dari tabel diatas rata-rata hasil tes awal test awal *(Pretest)* siswa yaitu 47,18. Hasil belajar tes awal (*Pretest)* passing bawah pemainan bola voli siswa kelas VA SD Negeri 195 Palembang diatas diinterpretasikan kedalam distribusi frekuensi sebagai berikut :

Deskripsi pengembalian data hasil belajar tes akhir *(postest)* siswa kelas VA SD Negeri 195 Kota Palembang dalam melakukan *passing* bawah permainan bola voli adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Tes Akhir (*Postest)* Hasil Belajar *Passing* Bawah Permainan Bolavoli Siswa Kelas 5 SD Negeri 195 Palembang.

No	Nama Siwa	Aspek Penilaian			Jumlah	Kriteria
		Psikomotor	Afektif	Kognitif		
1	A.L.H	6,5	60	8,1	75	T
2	A.P.U	7,5	60	8,7	76	T
3	A.K.A	6,5	60	8,1	75	T
4	A.N	6,5	60	9,4	76	T
5	D.A	9,5	60	9,6	80	T
6	D.G.A	6,5	80	8,1	95	ST
7	E.A	8,0	80	8,1	79	T
8	E.A	7,5	60	8,7	75	T
9	H.A.H	6,0	80	6,0	92	ST
10	K.S.A	9,0	60	9,4	78	T
11	K.D	6,0	60	9,4	75	T
12	M.D.M.K.R	6,5	60	9,4	76	T
13	M.R	8,5	60	8,7	78	T
14	M.P	6,5	40	8,7	55	R
15	M.A. A	8,0	80	7,5	95	ST
16	M.A	7,5	60	7,5	75	T
17	M.G.R	4,0	80	5,0	89	T
18	M.M.A	7,0	60	8,1	75	T
19	M.A.S	9,0	60	9,4	78	T
20	M.A.A	7,5	80	9,5	95	ST
21	M.D.A	7,5	60	7,6	76	T
22	M.F	8,5	60	7,5	75	T
23	M.F	8,0	60	8,1	76	T
24	M.M.O	9,0	60	7,7	77	T
25	Q.A. P	6,5	60	7,6	76	T
26	R. T	9,0	60	9,4	78	T
27	S.M	6,0	60	9,4	75	T
		Jumlah				
		Rata-rata			78,88889	

Dari tabel diatas dapat diperoleh rata-rata hasil tes akhir (*Postest*) siswa 78,88. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada data berdisribusi normal atau tidak normal. Jika data berdistribusi normal maka akan dapat dilanjukan dengan pengujian hipotesis parametrik. Kriteria pengujian Ha diterima jika nilai *Asymp Sig* KS 0,05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 4 Uji Normalitas *Kolmogrow Smirnov*

Data	Asym Sig>0.05		Keterangan
	Asym Sig.	Ltab	
Pretest	0.41	0,05	Normal
Postest	0.147		Normal

Berdasarkan tabel di atas, kriteria pengujian hipotesis memenuhi syarat dimana Ha diterima apabila *Asym* > 0,05 sehingga dinyatakan normal. Sementara data *Asym Sig* data *pretest* yaitu 0,41 > 0,05 data *Asym Sig* data *postest* yaitu 0,147 > 0,05 maka dapat dinyatakan normal. Uji homogenitas data bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi secara homogen atau sebaliknya guna untuk kepentingan pengujian stastistik parametrik. Kriteria pengujian Ha diterima jika nilai *Sig One Way Anova* > 0,05 maka data berdistribusi secara homogen.

Tabel 5 Uji Homogenitas *One away Anova*

Data	Asym Sig > 0.05		Keterangan
	Asym Sig.	Ltab	
Pretest	0.212	0,05	Homogen
Postest			

Berdasarkan tabel diatas, kriteria pengujian hipotesis memenuhi syarat dimana Ha diterima jika *Sig* > 0,05. Sementara data awal dan data akhir diatas mempunyai nilai *Sig*>0,05 yaitu *Sig* 0,212 sehingga data dinyatakan homogen. Setelah data berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya akan melakukan uji hipotesis stastistik parametrik. Pengujian statistik parametrik bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Hipotesis yang diajukan adalah efektifitas hasil belajar *passing* bawah permainan bolavoli dengan metode *Example Non-Example* pada siswa kelas VA SD Negeri 195 Kota Palembang diuji dengan mengunakan pairet sampel test.

Tabel 6 Uji Hipotesis *Paired* Sampel T *Test*

Set	Mean	SD	T_{hitung}	A	T_{Tabel}	Keterangan
Pretest	49,07	13,764	11,878	0,05	2.056	Efektifitas
Postest	78,70	8,324				

Berdasarkan tabel.14 hasil pengujian hipotesis diatas, maka penelitian ini dapat dinyatakan bahwa adanya efektifitas yang signifikan atas hasil belajar *passing* bawah permainan bolavoli melalui metode *Example Non-Example* pada siswa kelas VA SD Negeri 195 Kota Palembang. Dalam melaksanakan penelitian di SD Negeri 195 Kota Palembang, seluruh siswa kelas VA sangat antusias mengikuti tahapan demi tahapan yang diberikan, itu dikarenakan sebagian dari siswa kelas VA yang hobi bermain bolavoli. Data penelitian menunjukan bahwa pelaksanaan penelitian metode *Example Non-Example* ini bertujuan untuk efektifitas hasil belajar *passing* bawah permainan bola voli.

Dari data hasil yang dilakukan peneliti melalui test awal *(Pretest*) dan tes akhir (*postest*) *passing* bawah permainan bola voli menunjukkan bahwa ada efektifitas yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VA SD Negeri 195 Kota Palembang melalui metode *Example Non-Example*, karena terhitung $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 11,878 > 2.056. Adanya efektifitas hasil belajar siswa kelas VA SD Negeri 195 Kota Palembang dalam melakukan *passing* bawah permainan bola voli melalui metode *Example Non-Example* dapat dilihat juga berdasarkan nilai rata-rata hasil tes awal *(Pretest)* dan tes akhir (*postest)* siswa, hasil rata-rata tes awal *(Pretest)* siswa sebesar 47,18 dan hasil rata-rata tes akhir (*postest)* siswa, sebesar 78,88. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas VA SD Negeri 195 Kota Palembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas VA SD Negeri 195 Kota Palembang, hasil rata-rata tes awal *(Pretest)* siswa sebesar 47,18 dan hasil rata-rata tes akhir (*postest)* siswa sebesar 78,88. Hal tersebut membuktikan bahwa metode *Example Non-Example* efektif untuk hasil belajar siswa kelas VA SD Negeri 195 Kota Palembang dalam melakukan *passing* bawah permainan bolavoli. Karena telah terjadinya penigkatan setelah diberikan perlakuan (*treatment)* dibandingkan sebelum diberinya perlakuan (*treatmen)*. Pada pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 11,878 > 2.056, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada efektifitas hasil belajar siswa kelas VA SD Negeri 195 Kota Palembang dalam melakukan *passing* bawah permainan bolavoli. Dan hasil tersebut diartikan hipotesis diterima, sehingga hipotesisnya

menyatakan bahwa adanya efektifitas yang signifikan terhadap hasil belajar *passing* bawah permainan bolavoli siswa kelas VA SD Negeri 195 Kota Palembang melalui metode *Example Non-Example.*

DAFTAR PUSTAKA

Adhen, R. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Dalam Permainan Bola Voli Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Badau Kabupaten Kapuas Hulu. *Doctoral Dissertation, Ikip Pgri Pontianak).*

Aisah, F. (. (2021). Hubungan Antara Minat Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Materi Aktivitas Kebugaran Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (Studi Deskriptif Pada Peserta Didik Kelas X Sma Khz Musthafa Sukamanah Kabupaten. *Studi Deskriptif Pada Peserta Didik Kelas X SMA KHZ Musthafa Sukamanah Kabupaten*.

Aningsih, A. &.-1. (2023). Model Pembelajaran *Example non example* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar. Pedagogik. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.

Data, A. (. (2014). Teknik Pengumpulan Data. *Jurnal Pendidikan Mipa Susunan Redaksi*.

Dewi, I. G.-3. (2021). Mendiskusikan hasil pengujian hipotesis penelitian dalam penyusunan disertasi: sebuah kajian teoritis. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*.

Firman I, F. I. (2022). Pengaruh Modifikasi Bola Karet Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Permainan Bolavoli Pada Siswa SMP Negeri 5 Wonomulyo. *(Doctoral Dissertation, Univesitas Negeri Makassar*.

Haloho, V. D. (2022).. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Bermain di SMP Negeri 1 Merek Kelas VII Tahun Pelajaran. *(Doctoral dissertation, Universitas Quality BerastagI).*

Husdarta, D. &. (2019). Pendidikan Jasmani. *Journal of Chemical Information and Modeling,*.

Indrawan, D. &.-7. (2021). Metode kombinasi/campuran bentuk integrasi dalam penelitian. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*.

Iqbal, M. &.–1. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Melempar Bola Pada Masa Covid–19 Pada Permainan Bola Kasti Dengan Pendekatan Scientific Teknik *Example non example* Pada Siswa Kelas V SDN 016536 Bagan Asahan TA 2020/2021. *Jurnal Mahasiswa*.

Karimah, F. A. (2022/2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Pembelajaran Example Non Eample Kelas II SD Negeri 1 Sorogaten Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten Semester I Tahun Pelajaran. *In Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Con*.

Maulidun, M. (.-R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Example non example* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas V MIN 19 Aceh Selatan. *Maulidun, M.*

Maulidun, M. (.-R. (2023).. Penerapan Model Pembelajaran *Example non example* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas V MIN 19 Aceh Selatan. *(Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).*

Muhamad, H. (2013). *Panduan Teknis Penilain di Sekolah Dasar*. Jakarta : 2013.

Mustafa, P. S.-4. (2022). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan dalam Pendidikan Jasmani. Biormatika. *ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*.

Mustafa, P. S.-8. (2022). Peran pendidikan jasmani untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*.

Nawir, N. J.-2. (2023). Meningkatkan Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Pada Siswa Kelas IV di UPT SPF SD Inpres Rappokalling I Kota Makassar. *Journal on Education*.

Pangkey, R. D. (2020). Penerapan Model Pembelajaran *Example non example* Untuk Meningkatkan hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD GMIM Sendangan Sonder. *In Jurnal Forum Pendidikan.*

Pradana, G. A.-8. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Example Non-Example* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Guling Depan Tungkai Bengkok.*Phedheral.*

Rahman, S. (. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.

Rina, N. &.-4. (2023). Pelaksanaan pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan materi kebugaran jasmani. *Jurnal Adiraga,*.

Rochman, M. R.-7. (2021). Kondisi Fisik Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan. *Sport Science and Health*.

Salman, E. &.-6. (2020). Pengembangan aktivitas gerak berbasis modifikasi permainan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan motorik pada anak sekolah dasar. Gelanggang Olahraga. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*.

Sanyoko, S. P. (2021). Peningkatan Kemampuan Mempraktikkan Keterampilan Teknik Salah Satu Nomor Atletik (Lari Jarak Jauh) Melalui Model Pembelajaran Examples Non Examples Siswa Kelas VI SDN Menggare Kabupaten Ponorogo Semester Ganjil Tahun Pelajaran. *Ilmiah pengembangan pendidikan Volume VIII No.3 Tahun 2021*.

Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta.

Totales, T. A.-2. (2021). Pengkuran tingkat kemampuan *passing* bawah siswa Kelas VII pada permainan bola voli. *Journal Of Dehasen Educational Review*.

Ulfa, R. (.-F.-3. (2021). Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan. *Al-Fathonah*.

Yam, J. H.-1. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Ilmu Administrasi*.

Yunus, M. (. (2021). Teknik Dasar dan Strategi Permainan. Jakarta:. *Jakarta: Penerbit Olahraga Indonesia*.